

Pengaruh *Self Efficacy*, *Locus Of Control* Serta Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau)

ALMUZZAMMIL ZAKI¹; RADEN LESTARI GANARSIH²; MARZOLINA²)

Universitas Riau
Kampus Bina Widya KM. 12,5, Kota Pekanbaru, Riau 28293 Telp. (0761) 63268
Email : almuzzammilzaki@gmail.com

Submit : 2022-12-29

Review : 2023-06-15

Publish : 2023-06-26

Abstract: In this study, the 2016 graduating class of the Management Department, Faculty of Economics & Business, University of Riau, will have their interest in entrepreneurship evaluated in relation to their self-efficacy, locus of control, and entrepreneurial literacy. The University of Riau's 2016 graduating class of Management Department students, totaling 171 students, makes up the population of this study. A questionnaire was used as a primary data collection tool to gather information that would support the study's findings. With the use of the SPSS program, binary logistic regression analysis was employed in this study to evaluate the hypothesis. The Slovin method was employed as the sampling strategy for this study (171 students as a population and 63 students as a sample). The findings revealed that: 1) self-efficacy significantly influences management students at the Faculty of Economics & Business, University of Riau, 2) locus of control significantly influences management students at the Faculty of Economics & Business, University of Riau, and 3) self-efficacy significantly influences entrepreneurial interest. 3) The impact of literacy entrepreneurship on management students' interest in entrepreneurship at the Faculty of Economics & Business, University of Riau, is significant. 4) Students majoring in management at the Faculty of Economics & Business, University of Riau, show a substantial concurrent influence of entrepreneurial literacy, self-efficacy, and locus of control.

Keywords: *Self Efficacy*, *Locus Of Control*, *Entrepreneurial Literacy* and *Interest in Entrepreneurship*

Beragam referensi menjelaskan mutu kuantitas wirausaha dari seluruh warga pada sebuah negara. Setidaknya negara mempunyai 2% warga yang berwirausaha dari keseluruhan jumlah warga (Indarti, 2008) pendapat lain menyatakan setidaknya 3% dari keseluruhan warga (Hisrich *et.*, *al.* 2007). Dalam acara Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) 2017 Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga berargumen, wirausaha di Indonesia baru menyentuh angka 3,1% dari total warga. Presentase ini terbilang lebih kecil daripada dengan negara lain contohnya AS 12%, Jepang 11%, Singapura 7%, China 10%, Malaysia 5%. Presiden menyatakan, rata-rata 14% warga negara maju adalah *entrepreneur*. “Hampir di setiap negara maju, standarnya

itu memiliki (penduduk) *entrepreneur* di atas 14 persen. Sementara di kita, angkanya masih 3,1 persen. Artinya perlu percepatan,” ucap presiden. Indonesia adalah negara terluas di Asia Tenggara mempunyai sejumlah sumber daya alam dan didukung oleh warga yang jumlahnya terbesar ke-4 di dunia mempunyai lebih dari sumber daya yang diperlukan untuk lebih baik. Provinsi Riau adalah salah satu daerah yang pertumbuhan penduduknya berkembang cukup pesat. Menurut data dari BPS provinsi Riau, tahun 2017 penduduk di Riau berjumlah sebesar 6.657.911 juta dan pada tahun 2018 jumlahnya mencapai sebesar 6.814.909 juta, mengalami kenaikan sebesar 2,31 persen. Tentu meningkatnya jumlah penduduk di provinsi Riau akan

menyebabkan kuantitas pengangguran terbuka Kabupaten/Kota di provinsi Riau meningkat bilamana dilihat dengan kondisi lapangan pekerjaan yang terbatas.

Salah satu Fakultas yang *concern* pada bidang kewirausahaan adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau terutama jurusan Manajemen, dimana saat ini Jurusan Manajemen berakreditasi A Berdasarkan SK dari BAN-PT. Dengan akreditasi yang sudah bagus ini diharapkan lulusannya mampu menjawab tantangan dunia kerja kedepan serta juga mampu untuk bersaing di dalamnya. Berbagai aktivitas untuk mendorong dan membekali mahasiswa untuk memiliki jiwa wirausaha telah dilakukan oleh ketiga jurusan ini mulai dari memasukkan mata kuliah studi kelayakan bisnis, kewirausahaan, dan pengantar bisnis di samping mata kuliah yang lain. Praktik kewirausahaan serta seminar kewirausahaan pun juga diselenggarakan, baik yang diadakan oleh pihak jurusan maupun dari lembaga organisasi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah mereka dapatkan tersebut dengan berwirausaha.

Suatu aspek penting yang mampu mendukung mahasiswa berminat untuk berwirausaha ialah faktor karakteristik kepribadian seperti *Self Efficacy*. Efikasi diri ialah keyakinan individu atas kompetensi pribadinya untuk merampungkan sebuah tugas. Atau dalam arti lain, keadaan motivasi individu yang cenderung berlandaskan terhadap sesuatu yang mereka yakini dibanding sesuatu yang benar secara objektif. Pandangan pribadi semacam ini berkontribusi penting pada perkembangan minat individu (Indarti, 2010:78).

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilaksanakan oleh Jailani, dkk (2017) jika *Self Efficacy* berdampak signifikan pada minat melakukan wirausaha. Kepercayaan terhadap kompetensi yang dipunyai dapat menjadi fundamental yang vital untuk mengawali sebuah usaha. Sebelum mengawali sebuah usaha wajib mempunyai

minat pada sebuah usaha tersebut, namun melakukan wirausaha mustahil berjalan dengan hanya minat saja tanpa diiringi kepercayaan akan kompetensi diri untuk merealisasikannya. Hingga *Self Efficacy* menjadi sangat berdampak pada minat. Ini didukung oleh pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap 61 responden dengan 3 poin pernyataan tentang efikasi diri didapat bahwa jawaban responden diantaranya 64% dari mereka menyatakan dirinya memiliki kepercayaan diri untuk mengelola usaha dan 64% menyatakan dirinya memiliki keyakinan yang teguh dalam keberhasilan usaha, sisanya menyatakan hal yang sebaliknya. Namunterdapat pula 53% dari mereka yang menyatakan bahwa mereka belum memiliki kematangan mental dalam memulai usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan diri mahasiswa sudah tinggi namun pada kematangan mental mahasiswa manajemen dalam memulai usaha justru rendah. Efikasi diri yang peneliti maksudkan pada penelitian ini lebih spesifik membahas tentang keyakinan kewirausahaan.

Pada diri manusia terdapat sesuatu yang dikenal sebagai *Locus of Control*, kontrol dalam diri ini menetapkan kemampuan individu menangani rintangan dalam dirinya. Tingkatan upaya mahasiswa untuk menangani rintangan untuk menggapai karir yang diidamkan didampaki oleh *Locus of Control*. Gagasan mengenai *Locus of Control* mulanya dipaparkan oleh Rotter (1966), yaitu pakar teori edukasi sosial. *Locus of Control* dideskripsikan sebagai pandangan individu mengenai sumber takdirnya (Robbins, 2003). Entrepreneur yang mempunyai *internal locus of control* dapat lebih mumpuni untuk memberdayakan probabilitas kewirausahaan. Entrepreneur memiliki keyakinan dapat menggunakan sumber daya, peluang, mengorganisasikan instansi dan merancang hikayat. Hal ini sebab seseorang bisa berhasil ketika melaksanakan aktivitas entrepreneur

tergantung kemauan individu dalam meyakini kompetensi yang dimiliki.

Berdasarkan luaran riset yang dilaksanakan oleh Aulia & Evanita (2019) jika *Locus Of Control* berdampak signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa. Tingkat lokus kendali seseorang menentukan tingkat minat seseorang untuk berwirausaha, dengan lokus kendali diri yang dimiliki menjadikan individu tidak enggan mengambil tindakan dan dampak yang nantinya muncul sebab langkah dan putusan yang buat. Hal ini dibuktikan oleh survei yang dilakukan peneliti terhadap 61 responden, hasilnya didapat bahwa jawaban responden 53% menyatakan keberhasilan mereka sepenuhnya ada di tangannya dan 48% menyatakan bahwa banyak sesuatu yang tidak menyenangkan pada keseharian mereka sebab takdir buruk, sisanya berargumen bertolak belakang. Ini menginterpretasikan jika lokus kendali diri internal mahasiswa sudah tinggi, mereka percaya bahwa keberhasilan mereka ditentukan oleh mereka sendiri namun hampir setengah dari mereka juga merasa tidak yakin dan percaya bahwa hal-hal yang terjadi pada kehidupan mereka ditentukan oleh nasib atau takdir, jadi keberhasilan mereka ditentukan juga oleh hal-hal eksternal. Hal ini diperkuat oleh pernyataan mereka tentang sumber pengaruh mereka untuk berwirausaha 66% memilih bahwa lingkungan eksternal (keluarga, sahabat, orang lain, figur tertentu, dan lain sebagainya) sebagai sumber pengaruh mereka untuk berwirausaha.

Dari luaran riset yang dilaksanakan Purwanto (2016) jika kewirausahaan berdampak pada minat mahasiswa untuk berwirausaha secara signifikan. Wawasan mengenai kewirausahaan yang dimiliki menjadi aspek yang menentukan seseorang dalam melakukan bisnis, sebab melalui wawasan yang dimiliki seseorang mampu memperkirakan keputusan mengenai bisnis atau usaha apa yang hendak dilakukan dan kreasi, inovasi dan tindakan yang akan diambil dalam berbisnis. Kondisi Literasi Kewirausahaan mahasiswa Universitas Riau

Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen melalui pengamatan dan wawancara singkat dengan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian dari mereka kurang dalam hal mendapatkan wawasan tentang kewirausahaan, memahaminya, serta mengimplementasikan pengetahuannya tersebut. Hasil survei yang dilakukan peneliti pada 61 orang responden menunjukkan kebanyakan mahasiswa menjawab sudah berusaha meningkatkan kemampuan literasinya, seperti dengan mengikuti berbagai seminar, pelatihan profesional dan lain sebagainya. Namun tetap saja masih ada juga sebagian yang belum berusaha untuk meningkatkan kemampuan literasinya, nantinya kemampuan literasi kewirausahaan ini tentunya akan berguna untuk memulai dan membangun sebuah usaha atau bisnis.

Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk meneliti mahasiswa Universitas Riau Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen angkatan 2016 yang sudah menyelesaikan teori dan yang sedang mengambil mata kuliah skripsi. Sesuai permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini, maka peneliti berminat untuk melaksanakan riset, berjudul: "Pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* serta Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau"

Minat Berwirausaha

Terdapat banyak definisi dan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan wirausaha, Suryana (2009:2) berpendapat wirausaha ialah kompetensi inovasi dan kreativitas yang menjadi sumber daya, fundamental, dan kiat untuk menemukan kesempatan memperoleh kesuksesan ber-usaha dan membuat pekerjaan sedangkan Kuratko (2009:21) berpendapat wirausaha ialah aktivitas dinamis dari penciptaan, perubahan, dan visi yang memerlukan semangat dan upaya pada pembuatan dan penerapan gagasan

baru serta solusi kreatif. Senada dengan yang disampaikan Suryana diatas, secara rinci Kuratko (2009:4) memaparkan jika wirausaha ialah pengembang atau *inovator* yang dapat mengidentifikasi dan mengambil kesempatan; mentransformasikan kesempatan menjadi gagasan yang *marketable/workable*; penambahan nilai dalam ide dengan keterampilan, uang, usaha, dan waktu; dapat mengidentifikasi risiko kompetitor di sekitar untuk mempertimbangkan putusan penerapan gagasan; dan dapat melihat luaran atau afeksi dari usaha yang dijalankan.

Self Efficacy

Bandura (2012:3), memaparkan jika *self efficacy* dinamakan juga sebagai “teori kognitif sosial” atau teori pembelajaran sosial, mengacu pada kepercayaan seseorang jika ia dapat menyelesaikan sebuah tugas. Selanjutnya Bandura memaparkan jika teori tersebut melihat edukasi sebagai penguasaan wawasan dengan aktivitas kognitif informasi yang masuk. Dinamakan sosial sebab aktivitas seseorang bermula dari mempelajari sesuatu di sekitar tempat dia berada. Sedang kognitif maknanya ialah sumbangsih *influential* aktivitas kognitif pada tindakan, sikap, dan dorongan individu. Secara ringkas gagasan ini memaparkan jika kebanyakan tindakan dan wawasan anggota instansi didorong oleh lingkungan, dan dengan berkelanjutan terjadi aktivitas berfikir dari informasi yang masuk. Ini yang mendorong, mengubah tindakan dan sikap individu dalam menyelesaikan berbagai kewajibannya. Sesuai keterangan tersebut efikasi diri dimaknais sebagai rasa kepercayaan pada diri yang mempunyai individu untuk melaksanakan aktivitas.

Locus Of Control (Pusat Kendali Diri)

Robbins and Judge (2015:293) yang diterjemahkan Ratna Saraswati mendeskripsikan *locus of control* ialah tingkatan ketika seseorang meyakini jika ia adalah yang memiliki kontrol atas sesuatu yang menimpa dirinya sendiri, dari faktor

dalam ialah ia adalah yang memiliki kontrol atas sesuatu yang menimpa dirinya, dan faktor luar ialah seseorang yang meyakini jika segala sesuatu yang menimpa dirinya dikontrol oleh sesuatu eksternal seperti peluang dan kesempatan dan keberuntungan. *Locus of control* merupakan bentuk psikologis yang diterapkan guna mendefinisikan pandangan afektif individu mengenai pengendalian diri pada sekitarnya dan level tanggungjawab atas *personal outcome*.

Literasi Kewirausahaan

Terdapat banyak pemahaman dan definisi tentang apa yang dimaksud dengan literasi kewirausahaan, menurut Kuntowicaksono (2012) Literasi kewirausahaan ialah paham individu pada wirusaha dengan beragam sifat inovatif, kreatif, dan positif untuk meningkatkan berbagai kesempatan usaha untuk menguntungkan konsumen, masyarakat, ataupun dirinya. Menurut Hisrich dalam Nursito & Nugroho (2013) wawasan kewirausahaan ialah fundamental sumber daya kewirausahaan yang ada di dalam diri seseorang selain itu Suryana dalam Trisnawati (2014) berargumen jika wawasan kewirausahaan ialah wawasan yang dipunyai individu yang dibutuhkan terkhusus guna menciptakan jasa atau produk baru, nilai tambah baru, mengawali usaha baru, melakukan teknik/proses baru, mengembangkan instansi baru.

METODE

Riset dilaksanakan di Universitas Riau tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (alamat: Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru). Jenis dan asal data pada riset ini ialah sebagai berikut: Data primer, ialah data yang dihimpun langsung melalui pihak atau sumber utama baik instansi atau perorangan contohnya dari kuesioner yang disebarakan penulis dan wawancara terhadap berbagai pihak terkait, dan data lainnya yang

berhubungan dengan riset. Data sekunder, ialah data yang dihimpun dari berbagai sumber lain yang sudah diolah, contohnya jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

Sugiyono (2018:136) menyatakan populasi ialah wilayah perluasan yang tersusun dari objek atau subjek yang merupakan kuantitas dan sifat khusus yang ditentukan oleh penulis untuk diamati dan dibuat satu simpulan. Populasi pada riset ini yaitu semua angkatan 2016 mahasiswa jurusan Manajemen FEB Universitas Riau, yang berjumlah 171 mahasiswa.

Pada riset ini mengaplikasikan pendekatan pengumpulan sampel probabilitas dengan mengaplikasikan *simple random sampling* (sampling acak sederhana). Teknik yang diaplikasikan dalam menetapkan banyak sampel yaitu dengan persamaan Slovin (Sugiyono, 2018:149).

Dari persamaan Slovin didapat kuantitas sampel yang dibutuhkan sebagai responden pada riset ini ialah 63 Mahasiswa.

Teknik analisa data yang diterapkan pada riset ini ialah analisa regresi logistik, dikarenakan variabel respon (Y) pada penelitian ini memiliki karakter biner atau dikotomis yang tersusun dari 2 golongan yaitu 1 dan 0. Hingga *Binary Logistic Regression* diterapkan guna mengestimasi minat berwirausaha mahasiswa manajemen angkatan 2016 Universitas Riau berdasarkan faktor-faktor *Self Efficacy*, *Locus Of Control* dan Literasi Kewirausahaan.

HASIL

Data pada riset ini didapat dari *questioner* dan data sekunder dari Universitas Riau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen 2022. Data yang digunakan adalah data pribadi mahasiswa seperti *Self Efficacy*, *Locus Of Control*, Literasi Kewirausahaan yang diasumsikan sesuai regresi logistik biner yang dianggap berdampak pada minat berwirausaha mahasiswa. Jenis kelamin dan yang memilih berwirausaha menunjukkan laki-laki dan perempuan sama-sama berjumlah 12 orang

yang memilih pekerjaan sebagai wirausahawan.

Tanggapan Terhadap Variabel *Self Efficacy*

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata-rata tanggapan narasumber terhadap *Self Efficacy variable* diperoleh skor mean 3,82. Hasil tersebut berada pada rentang/kategori tinggi. Dengan mempunyai *Self Efficacy* yang kuat diharapkan mampu meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Pernyataan indikator yang memiliki *mean* teratas yaitu terdapat pada pernyataan "Saya yakin dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam berbisnis/berwirausaha" sebesar 3.88, sehingga dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa responden yakin dapat melewati masalah-masalah yang didapatinya di dalam berbisnis/berwirausaha, hal ini tentu sangat diperlukan seseorang untuk meningkatkan kepercayaan dirinya dalam berwirausaha.

Dilain sisi skor *mean* terkecil ada di pernyataan "Saya yakin mampu bertahan dalam menghadapi tantangan yang muncul ketika menjalankan bisnis/usaha" sebesar 3,74. Hal tersebut berarti bahwa responden masih belum sepenuhnya yakin dapat bertahan dalam menghadapi tantangan yang kelak didapatinya ketika berbisnis/berwirausaha.

Tanggapan Terhadap Variabel *Locus Of Control*

Berdasarkan pernyataan indikator yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu terdapat pada pernyataan "Saya adalah seorang yang suka bekerja keras" sebesar 4.28, dengan demikian responden menunjukkan bahwa mereka adalah seseorang yang suka bekerja keras dan tidak menggantungkan segala sesuatu hal pada orang lain atau hal-hal yang diluar kendali diri mereka. Nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan "Dalam mengambil suatu keputusan, saya selalu menerapkan pola pikir yang selektif", hal tersebut dapat

diartikan bahwa responden masih belum sepenuhnya dapat menggunakan pola pikir yang selektif di dalam menentukan atau mengambil suatu keputusan.

Tanggapan Terhadap Variabel Literasi Kewirausahaan

Berdasarkan pernyataan indikator yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu terdapat pada pernyataan “Jika saya berminat berprofesi sebagai wirausahawan, saya akan memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan saya rintis” sebesar 4,33. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden sudah memiliki pengetahuan awal tentang usaha/bisnis apa yang akan mereka buat. Skor mean terkecil ada di pernyataan “Saya memiliki ide-ide baru untuk memanfaatkan sesuatu di sekitar saya sehingga menghasilkan nilai tambah” sebesar 3,96. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa responden masih belum sepenuhnya mampu memanfaatkan hal-hal disekitarnya untuk dijadikan nilai tambah atau menciptakan ide-ide baru untuk menghasilkan pendapatan dan peluang usaha baru. Sedangkan nilai rata-rata keseluruhan variabel literasi kewirausahaan yakni sebesar 4,14. Artinya dapat dikategorikan bahwa tingkat literasi kewirausahaan responden berada pada rentang/kategori tinggi.

Analisis Regresi Logistik Biner

a. Minat berwirausaha Mahasiswa dipengaruhi oleh *Self Efficacy*, *Locus Of Control*, dan Literasi Kewirausahaan.

H_0 salah bila $P < \alpha$. Dari luaran pengujian yang dilakukan mendapatkan skor statistik *Hosmer and Lemeshow's* ialah senilai 0,840 dan skor sig. sebesar 0,999. Skor sig. ini lebih tinggi dibanding taraf sig. $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$) menunjukkan jika model sesuai. Artinya bahwa “*Self Efficacy*”, “*Locus Of Control*”, dan Literasi Kewirausahaan memberikan kontribusi signifikan pada Minat Berwirausaha, sebab bentuk logistik selaras. Bisa disimpulkan bahwa model tersebut dapat diaplikasikan

dalam memperkirakan besaran probabilitas Minat Berwirausaha pada Mahasiswa.

Skor chi-square senilai 51.571 dan derajat kebebasan = 3, skor $p = 0.000$. Sebab skor $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ sehingga bisa dibuat simpulan seluruh *independent variable* (*Self Efficacy*, *Locus Of Control*, dan Literasi Kewirausahaan) berpengaruh pada variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha dengan signifikan.

Jika skor G ialah 32.159. Dan didapati skor “*Nagelkerke's R Square*” senilai 76% yang bermakna jika *independent variable* (*Self Efficacy*, *Locus Of Control*, dan Literasi Kewirausahaan) dapat mendefinisikan 76% faktor Minat Berwirausaha dan sisanya didefinisikan aspek lainnya.

Perubah ada pada bentuk regresi logistik mengenai dampak “*Self Efficacy*”, “*Locus Of Control*”, dan Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Tabel 1 Variabel in Equation (X1, X2, X3)

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Self Efficacy	.844	.428	3.896	1	.048	2.325
	Locus Of Control	.746	.304	6.034	1	.014	2.109
	Literasi Kewirausahaan	.522	.261	3.985	1	.046	1.685
	Constant	-20.087	5.830	11.869	1	.001	.000

a. Variable(s) entered on step 1: *Self Efficacy*, *Locus Of Control*, Literasi Kewirausahaan.

Sumber : *Data Output SPSS, 2022*

*Nilai tabel yang digunakan adalah X^2_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 5% dan derajat bebas = 1 adalah sebesar 3,841.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

a) *Self Efficacy*

Didapat skor “*Wald*” senilai 3,896 dan sig. 0,048. Dengan demikian maka diketahui bahwa $Wald (3,896) > X^2_{tabel} (3,841)$ atau sig. (0,048) < 0,05. Artinya adalah jika variabel “*Self Efficacy*” berdampak pada minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan.

b) *Locus Of Control*

Diperoleh nilai *Wald* sebesar 6,034 dengan signifikansi 0,014. Dengan demikian

maka diketahui bahwa $Wald (6.034) > X^2_{tabel} (3,841)$ atau signifikansi $(0,014) < 0,05$. Artinya adalah bahwa *Locus Of Control variable* berdampak pada minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan.

c) Literasi Kewirausahaan

Diperoleh nilai *Wald* sebesar 3,985 dengan signifikansi 0,046. Dengan demikian maka diketahui bahwa $Wald (3,985) > X^2_{tabel} (3,841)$ atau signifikansi $(0,046) < 0,05$. Artinya adalah jika *variable* literasi kewirausahaan berdampak pada minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan.

d) Persamaan Regresi Logistik

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu_i$$

$$Y = -20,087 + 0,844 X_1 + 0,746 X_2 + 0,522 X_3 + \mu_i$$

- 1) Diperoleh nilai konstanta sebesar -20,087 (bertanda negatif). Artinya adalah jika *Self Efficacy*, *Locus Of Control*, Literasi Kewirausahaan diasumsikan 0, maka responden cenderung tidak memiliki minat berwirausaha.
- 2) Skor koefisien regresi variable “*Self Efficacy*” senilai 0,844 (bertanda positif). Artinya bahwa semakin meningkat *Self Efficacy* responden maka yang bersangkutan cenderung memiliki minat berwirausaha.
- 3) Skor koefisien regresi variable *Locus Of Control* sebesar 0,746 (bertanda positif). Artinya bahwa semakin meningkat *Locus Of Control* responden maka yang bersangkutan cenderung memiliki minat berwirausaha.
- 4) Skor koefisien regresi variable Literasi Kewirausahaan sebesar 0,522 (bertanda positif). Artinya bahwa semakin meningkat Literasi Kewirausahaan responden maka yang bersangkutan cenderung memiliki minat berwirausaha.

2. Klasifikasi Model

Tabel 2 Classification Table^a (X1, X2, X3)

Classification Table ^a					
	Observed		Predicted		
			Minat Berwirausaha		Percentage Correct
			Tidak Minat	Minat	
Step 1	Minat Wirausahawan	Tidak Minat	35	4	89.7
		Minat	2	22	91.7
	Overall Percentage				90.5

a. The cut value is .500

Sumber : Data Output SPSS, 2022

Sesuai luaran di tabel 2 didapati kapabilitas level keberhasilan peramalan model ini adalah 90.5%. Adapun penjabarannya yang awalnya berdasarkan hasil kuesioner (*Observed*) mahasiswa yang minat berwirausaha berjumlah 24 menjadi meramalkan (*Predicted*) adalah 22 mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Luaran riset ini mendorong H1 yang menduga jika ada dampak *Self Efficacy* pada minat berwira usaha mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dengan luaran analisa yang menginterpretasikan jika *Self Efficacy* memiliki pengaruh pada Minat Berwirausaha secara signifikan hal ini didukung oleh hasil analisis yakni $P (0,048) < \alpha (0,05)$, luaran ini sejalan terhadap riset M. Jailani et., al (2017) yang menyatakan bahwa *Self Efficacy* berdampak pada minat berwirausaha secara signifikan.

Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Luaran riset ini membenarkan H2 yaitu jika ada dampak *Locus Of Control* pada minat berwirausaha mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dengan hasil analisis yang menginterpretasikan bila *Locus Of Control*

mempunyai dampak signifikan pada Minat Berwirausaha yang didukung oleh luaran analisis yakni $P (0,014) < \alpha (0,05)$, hal tersebut sejalan terhadap riset Aulia dan Evanita (2019) yang menyatakan bahwa *Locus Of Control* berdampak signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa. Tingkat lokus kendali diri seseorang menentukan tingkat minat seseorang untuk berwirausaha, dengan lokus kendali diri yang dimiliki menjadikan individu berani berbuat dengan dampak yang nantinya disebabkan oleh perbuatan dan putusan yang diambil.

Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Luaran riset ini membenarkan H3 yaitu jika ada dampak literasi kewirausahaan pada minat berwirausaha mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dengan luaran analisa yang menginterpretasikan jika literasi kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha hal ini didukung oleh hasil analisis yakni $P (0,046) < \alpha (0,05)$, luaran tersebut selaras terhadap riset yang dilaksanakan Purwanto (2016) jika pengetahuan kewirausahaan berdampak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Literasi tentang kewirausahaan yang dimiliki menjadi aspek yang menentukan seseorang untuk berwirausaha, sebab melalui wawasan miliknya, seseorang nantinya mampu memperhitungkan putusan mengenai usaha atau bisnis apa yang hendak dijalankan serta kreasi, inovasi dan tindakan yang akan diambil dalam berbisnis.

Pengaruh *Self Efficacy*, *Locus Of Control*, Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Luaran riset ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Self Efficacy*, *Locus Of Control*, dan literasi kewirausahaan pada minat berwirausaha mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dengan hasil analisis yang menunjukkan

hasil nilai sig. Omnibus yakni $.000 < \text{nilai } \alpha 5\%$. Dalam penelitian ini mahasiswa yang efikasi dirinya meningkat akan mempengaruhi minatnya untuk berwirausaha. Dikarenakan apabila kepercayaan atau keyakinan dirinya meningkat maka akan meningkat pula minatnya untuk memulai suatu usaha. Lokus kendali diri mahasiswa yang meningkat juga akan mempengaruhi minat berwirausahanya. Semakin ia meningkatkan *Locus Of Control* nya makin meningkat pula minat mahasiswa tersebut dalam berwirausaha. Minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat jika literasi kewirausahaan mahasiswa juga meningkat, dikarenakan banyaknya pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan yang dimilikinya akan mendorong kepercayaan dirinya untuk memutuskan berkarir sebagai seorang wirausahawan, maka dari kondisi seperti inilah akan tumbuh minat berwirausaha mahasiswa. Dari hasil uji analisis data menunjukkan variabel-variabel ini dapat dijadikan sebuah model dan tambahan teori tentang minat berwirausaha.

SIMPULAN

Sesuai luaran analisa dan kajian yang sudah dilaksanakan dapat dibuat beberapa simpulan berikut :

1. *Self Efficacy* berdampak pada minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan, artinya makin meningkat *self efficacy* seorang mahasiswa akan berdampak pada berwirausaha mahasiswa.
2. *Locus Of Control* berdampak pada minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan, artinya semakin meningkat *Locus Of Control* seorang mahasiswa akan memberikan dampak terhadap minat berwirausahamahasiswa.
3. Literasi kewirausahaan berdampak pada minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan, artinya semakin meningkat literasi kewirausahaan seorang mahasiswa akan memberikan dampak terhadapminat berwirausaha mahasiswa.

4. *Self Efficacy*, *Locus Of Control*, dan literasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, artinya secara simultan model penelitian ini sesuai.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, M., & Evanita, S. 2019. *The Influence of Locus Of Control, Need for Achievement and Campus Environment on Student's Entrepreneurship Interest of Universitas Negeri Padang*. Advances in Economics, Business and Management Research, volume 124.
- Bandura. (2012). *Self Efficacy The Exercise of Control*. First Edition. New York: Freeman.
- Hisrich, Peters. 2000. *Entrepreneursip*, fourth edition. New York, USA : Mc Graw Hill inc. Hisrich, R. 2001. *Entrepreneurship kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hisrich, Robert D., Peters, Michael P., & Shepherd, D.A. (2005). *Entrepreneurship (6th ed)*. New York: The McGraw-Hill Companies Inc.
- Hisrich, Robert D, Michael P. Peters, dan Dean A. Sheperd, 2008. *Kewirausahaan, Edisi ke-7*, Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Indarti, Nurul dan Rokhima Rostiani, 2008. *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 23(4): 1-27.
- Jailani, M., Rusdarti & Sudarma, K. 2017. *Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. Journal Of Economic Education. Vol. 6, No. 1. Hal: 52-59.
- Kuntowicaksono. 2012. *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Journal Of Economic Education. Vol. 1, No. 1. Hal: 46-52. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>.
- Kuratko, D., F. 2009. *Introduction to Entrepreneurship*, Eight Edition. Cengage Learning, Canada.
- Nursito, S., & Nugroho, A. J. S. 2013. *Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan*. Jurnal Kiat Bisnis. Vol. 5, No. 3. Hal: 201–211.
- Robbins, P. Stephen. 2003. *"Organizational Behavior: Concept, Controversies", Application*. Seventh Edition. Prentice Hall Inc.
- Rotter, Julian B (1966). *"Harapan umum untuk pengendalian internal versus eksternal penguatan"*. Monograf Psikologis: Umum dan Terapan . 80 (1): 1–28. doi : 10.1037 / h0092976 . PMID 5340840 . S2CID 15355866 .
- Stephen P Robbins and Timothy A Judge., 2015., *Perilaku Organisasi*, edisi 16, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, 2009. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Trisnawati, N. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga pada Minat Berwirausaha Siswa SMK NEGERI 1 PAMEKASAN*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. Vol. 2, No. 1. Hal: 57–71.